

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Pokdarwis Desa Way Muli**

##### **1. Organisasi**

Pokdarwis Desa Way Muli merupakan organisasi yang bersifat non politik atau kemasyarakatan dan dibentuk dalam upaya melaksanakan usaha pengembangan beragam potensi wisata lokal. Pokdarwis Desa Way Muli mulai dibentuk oleh Dispaerkraf Provinsi Lampung bersama Disparbud Lampung Selatan sejak tahun 2011 (hasil wawancara dengan Ibu Ulida, 25 September 2014), namun Pokdarwis desa tersebut disyahka pada tanggal 20 September 2013 melalui Keputusan Bupati Lampung Selatan Nomor B/ 612.a / III.16/ HK/ 2013 tentang Penetapan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Forum Komunikasi Kelompok Sadar Wisata (Forkom Pokdarwis) Di Kabupaten Lampung Selatan, dan kemudian diperkuat dengan Akta Notaris Rudi Hartono tanggal 21 Oktober 2013.

##### **2. Tujuan Organisasi**

Akta Notaris Rudi Hartono tanggal 21 Oktober 2013, Pokdarwis Desa Way Muli menyebutkan bahwa Pokdarwis Desa Way Muli memiliki tujuan dalam menghimpun potensi yang ada bersama-sama mengupayakan kesejahteraan anggota, menunjang pemerintah dalam menangani masalah atau isu di bidang kepariwisataan yang terdapat ditingkat lokal dan dalam masyarakat.

### 3. Struktur Organisasi

Kepengurusan Pokdarwis Desa Way Muli ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Desa Way Muli Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan Nomor 140/022/VI.11.09/SK/V/2013 tentang Kepengurusan Pokdarwis Desa Way Muli Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan pada tanggal 24 Mei 2013 adalah sebagai berikut :

Penasihat : Syahroni, ME

Pembina : Kepala Desa Way Muli  
Ketua BPD Desa Way Muli  
Ketua LPM Desa Way Muli

Ketua : Samhudi

Sekretaris : Samsudin,Sy

Bendahara : Faturrahman

Bidang – Bidang

a) Pokja Kemitraan dan Pengembangan

Koordinator : Samuti

Anggota : Herman (Komo), Elisa, dan Hafidi

b) Pokja Promosi dan Publikasi

Koordinator : M.Nur Aidi

Anggota : Intan Primasari, Entus Muadi, dan Satimah

c) Pokja Seni Dan Budaya

koordinator : Muhtar

anggota : Hadni, Sarta, Rojali, Boiji Lendi, dan Reza

d) Pokja *Home Industry* dan Kerajinan

Koordinator : Rohaidi

Anggota : Muhyannah, Farid, dan Maimunah

- e) Pokja Penguatan Kapasitas dan Pemberdayaan

Koordinator : Qusoiri

Anggota : Juanda Chotib, Ida Yunita, dan Sukiya

#### **4.Keanggotaan Pokdarwis**

Pokdarwis memiliki anggota dan pengurus sebanyak 25 orang. Anggota

Pokdarwis Desa Way Muli terdiri dari :

- a) Anggota biasa, yaitu anggota yang aktif dalam kegiatan Pokdarwis dan memiliki ketentuan yang berlaku pada Anggaran Dasar/ Anggaran Dasar Rumah Tangga (AD/ART)
- b) Anggota luar biasa, yaitu anggota yang terdaftar dan melunasi iuran tetapi tidak aktif dalam pertemuan rutin
- c) Mereka yang simpati terhadap Pokdarwis

Setiap anggota Pokdarwis memiliki kewajiban :

- a) Anggota biasa memiliki kewajiban sesuai ketentuan AD/ART dan membayar iuran anggota sebesar Rp. 5.000 per orang setiap bulan
- b) Mengikuti pertemuan bulanan
- c) Membayar uang pangkal sebesar Rp.10.000 setiap pendaftaran anggota baru
- d) Setiap anggota berkewajiban menaati semua ketentuan AD/ART serta ketentuan lainnya

#### **5.Keuangan Pokdarwis**

Keuangan Pokdarwis diperoleh dari :

- a) Uang pangkal dan iuran anggota

- b) Sumbangan-sumbangan yang tidak mengikat
- c) Usaha-usaha yan diperoleh secara sah dan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku

### **B. Desa Way Muli**

Desa Way Muli merupakan saah satu desa wisata yang berada di Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan. Desa Way Muli telah berdiri sejak tahu 1878 dan dipimpin oleh kepala kampung yang bernama Bp. Sanun. Desa Way Muli memiliki keberagaman daya tarik alam, budaya, dan buatan. Daya tarik alam terdiri dari; Pantai Wartawan, Pantai Putri, Pantai Merpati, Area Jaring Arad, dan Saung Bukit. Daya tarik budaya seperti; pertunjukan seni pencak silat dan debus, pertunjukan orkes, kegiatan Ruat (syukuran laut) nelayan, ziarah di petilasan Syekh,tari tradisional, dan band. sedangkan daya tarik buatan berupa ; gazebo, taman pantai,dan fasilitas pemaningan/*wedding*. Desa tersebut memiliki batas-batas desa sebagai berikut :

|                 |                    |
|-----------------|--------------------|
| Sebelah Utara   | : Gunung Rajabasa  |
| Sebelah Selatan | : Laut Selat Sunda |
| Sebelah Barat   | : Desa Sukaraja    |
| Sebelah Timur   | : Desa Kunjir      |

Pada zaman kolonial Belanda, desa tersebut merupakan sebuah perkampungan yang cukup padat yang mayoritas penduduknya adalah suku sunda yang berasal dari banten, tahun 2012 jumlah penduduk desa tersebut mencapai 3.723 orang, sedangkan pada tahun 2013 jumlah penduduknya menjadi 3.743 orang yang terdiri dari 1.966 orang laki-laki, 1.777 orang perempuan, dan 815 kepala keluarga. Data statistik Desa Way Muli dapat dilihat pada table dibawah ini

**Tabel 1.8 Mata Pencaharian Masyarakat Desa Way Muli**

| No | Mata Pencaharian | Jumlah      |
|----|------------------|-------------|
| 1  | Bertani          | 1.675 orang |
| 2  | Berdagang        | 372 orang   |
| 3  | Pegawai          | 186 orang   |
| 4  | Nelayan          | 1.303 orang |
| 5  | Lainnya          | 187 orang   |
|    | Jumlah total     | 3.723 orang |

*Sumber : data diolah oleh peneliti dari data Pokdarwis Desa Way muli*

Berdasarkan tabel dapat terlihat bahwa sebagian besar masyarakat desa Way Muli bermatapencaharian sebagai petani dan nelayan.

**Tabel 1.9 Jenis Usaha yang Terkait Pariwisata dan Dikembangkan Masyarakat Desa Way Muli**

| No | Jenis usaha  | Jumlah  |
|----|--|---------|
| 1  | Hotel /penginapan/ <i>home stay</i>  | 5 unit  |
| 2  | Transportasi/ angkutan   | 4 unit  |
| 3  | Rumah makan/ warung makan  | 4 unit  |
| 4  | Kios cinderamata   | 2 unit  |
| 5  | Industri makanan ringan  | 5 unit  |
| 6  | Industri kecil kerajinan<br>(kayu/anyaman, gerabah, kain, tenun,<br>kulit, souvenir) | 30 unit |
|    | Jumlah   | 50 unit |

*Sumber : data diolah oleh peneliti dari buku Pokdarwis desa Way Muli*

## **Instansi yang Terlibat dalam Efektivitas Pokdarwis Desa Way Muli**

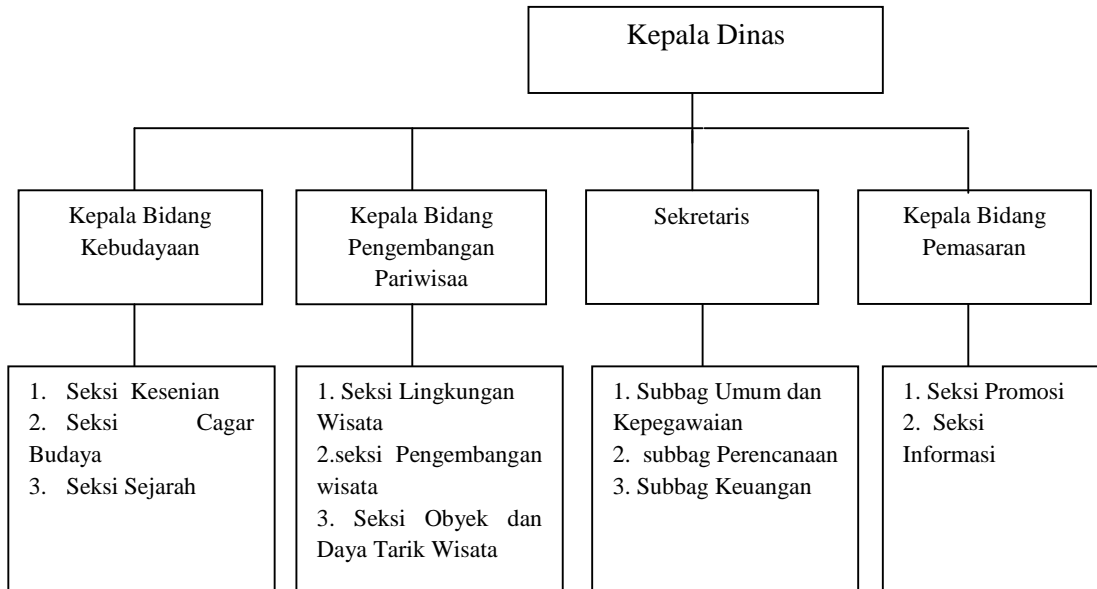
### **A. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan**

#### **1. Struktur Organisasi**

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan (Disparbud) didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Selatan Nomor 06 Tahun 2008 tentang pembentukan, organisasi, dan tata kerja perangkat daerah Kabupaten Lampung Selatan dan Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 22 tahun 2008,

tentang rincian tugas Disparbud Kabupaten Lampung Selatan. Bentuk struktur organisasi Disparbud, adalah sebagai berikut :

### **Bagan 2.4 Struktur Organisasi Disparbud Lampung Selatan**



*sumber : data diolah oleh peneliti dari Renstra Disparbud Lampung Selatan tahun 2011-2015*

## **2. Tugas Pokok dan Fungsi**

Tugas pokok Disparbud yaitu mempunyai tugas membantu Bupati selaku Kepala Daerah Kabupaten Lampung Selatan dalam melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dalam bidang pariwisata dan kebudayaan serta tugas pembantuan yang diberikan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah Provinsi Lampung Untuk menyelenggarakan tugas- tugas tersebut Disparbud mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a) Perumusan kebijaksanaan teknis dibidang pariwisata dan kebudayaan
- b) Penggalian dan pengembangan potensi pariwisata dan kebudayaan
- c) Melaksanakan pemasaran dan promosi pariwisata dan kebudayaan

- d) Pemberian perizinan dan pelaksanaan umum di bidang pariwisata dan kebudayaan
- e) Pembinaan terhadap Unit Pelaksanaan Teknis Daerah (UPTD), usaha, jasa, dan obyek pariwisata dan kebudayaan, dan
- f) Pengelolaan urusan ketatausahaan dinas

### 3. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai yang terdapat pada Disparbud Kabupaten Lampung Selatan berjumlah 65 orang, stratifikasi pegawai berdasarkan pendidikan yang dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Tabel 1.10 Jumlah Pegawai Disparbud Lampung Selatan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

| No | Tingkat pendidikan         | Jumlah   |
|----|----------------------------|----------|
| 1  | Tingkat Pasca Sarjana (S2) | 3 orang  |
| 2  | Tingkat Sarjana (S1)       | 20 orang |
| 3  | Tingkat Diploma III        | 5 orang  |
| 4  | Tingkat Diploma I          | 1 orang  |
| 5  | Tingkat SMU                | 35 orang |
| 6  | Tingkat SLTP               | 1 orang  |
|    | Jumlah total pegawai       | 65 orang |

*Sumber : rencana strategis 2011 – 2015 Disparbud Lampung Selatan*

### 4. Visi dan misi

Visi Disparbud Lampung Selatan adalah “Menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor andalan perekonomian daerah, berkelanjutan dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam arti luas”

Misi Disparbud Lampung Selatan adalah ;

- a. Meningkatkan dan mengembangkan tingkat profesionalisme pelayanan pariwisata dan kebudayaan melalui kelembagaan, manajemen, dan sumber daya manusia
- b.

- c. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana kerja pariwisata dan kebudayaan
- d. Meningkatkan dan megembangkan tingkat profesionalisme pelayanan kontribusi sktor pariwisata bagi peningkatan perekonomian masyarakat dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- e. Menumbuhkembangkan apresiasi seni dan budaya masyarakat
- f. Memperkenalkan dan mempromosikan potensi alam, seni dan budaya daerah bagi pengembangan pariwisata
- g. Pengembangan potensi pariwisata secara profesional dengan menjaga kelstarian lingkungan dan budaya tradisional masyarakat dengan sasaran untuk menarik investor, melakukan investasi dibidang pariwisata di Kabupaten Lampung Selatan.

#### **5. Tujuan organisasi**

Tujuan Disparbud Lampung Selatan adalah sebagai berikut :

- a) Memberikan arah pengembangan pariwisata Kabupaten Lampung Selatan
- b) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi sektor pariwisata
- c) Mendukung terwujudnya pelestarian alam dan budaya
- d) Meningkatkan kualitas produk pariwisata
- e) Meningkatkan kualitas SDM parwisata
- f) Meningkatkan pemberdayaan bagi masyarakat dengan menempatkannya sebagai basis pengembangan
- g) Meningkatkan kinerja kelembagaan pariwisata daerah
- h) Meningkatkan kinerja organisasi, dan
- i) Memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pariwisata dan kebudayaan.



## **6.Strategi**

Strategi pencapaian tujuan dan sasaran pengembangan pariwisata dan kebudayaa Kabupaten Lampung Selatan akan dilaksanakan dengan prinsip dan pendekatan sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan kembali, mempertahankan dan meningkatkan potensi pariwisata yang telah berkembang serta menggali sumber daya pariwisata yang belum berkembang
- b. Pariwisata Lampung Selatan mengedepankan dan mengandalkan potensi alam dan budaya sehingga pengembangan pariwisata diarahkan dan berbasis pada kekuatan dalam masyarakat yang diimplemetasikan dengan cara bagaimana menciptakan pariwisata berwawasan lingkungan serta memposisikan dan mengapresiasi budaya masyarakat dalam komoditi pariwisata sebagai upaya pelestarian kebudayaan bangsa
- c. Tersebar nya jumlah dan varitas potensi pariwisata secara spasial yang dapat menumbuhkan kinerja kunjungan wisatawan secara merata, untuk melaksanakan hal ini diperlukan krjasama pengemangan pariwisata lintas kabupaten/kota yang mengedepankan produk unggulan masing – masing sehingga tercipta beberapa jenis paket dan koridor wisata unggulan Lampung Selatan
- d. Masih terkosentrasinya fasilitas pariwisata khususnya usaha sarana perhotelan dan usaha jasa perjalanan wisata mengakibatkan belum meratanya fungsi pelayanan pariwisata di seluruh Kabupaten Lampung Selatan
- e. Pengembangan pariwisata akan dapat berhasil optimal apabila mendapat dukungan masyarakat, oleh sebab itu penggalangan peran serta seluruh lapisan

masyarakat sangat membantu percepatan terwujudnya iklim pariwisata yang dinamis

- f. Pariwisata merupakan industri jasa yang mudah sekali berkembang sesuai dengan standar kebutuhan pelayanan yang diinginkan wisatawan sehingga jajaran usaha pariwisata dituntut untuk dapat menciptakan standar produk pariwisata yang dimaksud. Faktor kunci terciptanya standar produk tersebut berada pada tersedianya SDM pariwisata yang memiliki kemampuan dan keterampilan profesional, dan
- g. Pariwisata dalam dimensi faktor ekonomi riil melahirkan perilaku ekonomi yang memiliki dampak berganda (*multiplier effect*) khususnya industri yang lebih banyak berada di sektor ekonomi rakyat oleh sebab itu pemberdayaan sektor ekonomi kerakyatan mendapat perhatian dan prioritas dalam pengembangan kepariwisataan.

### **7. Program dan Kegiatan**

Program dan kegiatan yang terdapat pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Lampung Selatan adalah sebagai berikut :

- 1) Program pengembangan nilai budaya, terdiri dari program :
  - a. Pelestarian dan aktualitas adat budaya daerah
  - b. Sosialisasi pengelolaan kekayaan budaya lokal
  - c. Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah
  - d. Membangun kemitraan pengelolaan kebudayaan antar daerah
- 2) Program pengelolaan keragaman budaya
  - a. Memfasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah (pesona budaya)
  - b. Memfasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah (festival Krakatau)

- 3) Program pengembangan pemasaran pariwisata daerah
  - a. Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata
  - b. Pengembangan jaringan kerjasama promosi pariwisata
  - c. Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara didalam dan diluar negeri
- 4) Program pengembangan destinasi pariwisata
  - a. Pengembangan obyek pariwisata unggulan
  - b. Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata
  - c. Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan
  - d. Pengembangan daerah tujuan wisata
  - e. Pengembangan, sosialisasi, dan penerapan serta pengawasan standarisasi
- 5) Program pengembangan kemitraan
  - a. Pengembangan dan penguatan informasi dan *data base*
  - b. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengembangan pariwisata